

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik untuk memberi gambaran terhadap suatu peristiwa atau gejala yang diteliti, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk penelitian eksplanatif yang bertujuan menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini tergolong pada penelitian terapan. Sugiyono (2012:2), mengatakan penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Sedangkan metode yang digunakan deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di lingkungan PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang, beralamat di Jalan Surotokunto No.217 Adiarsa Timur Karawang Timur Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat 41311.

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 (tiga) bulan, yakni dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019, dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

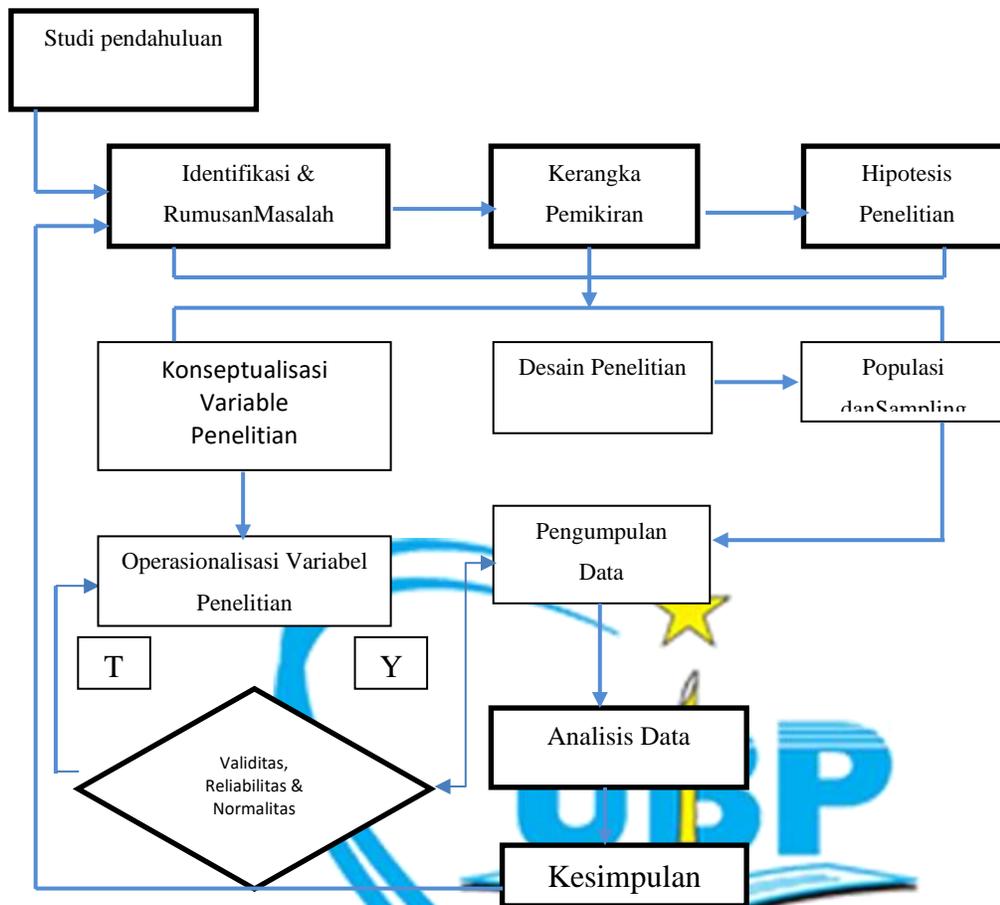
TABEL 3.1
JADWAL PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2019											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penjajagan awal	√											
2.	Pembuatan usulan penelitian		√										
3.	Seminar usulan penelitian			√									
4.	Perbaikan dan penyusunan desain penelitian				√	√							
5.	Pengumpulan data penelitian						√	√					
6.	Pengolahan data								√	√			
7.	Analisis data									√	√		
8.	Penulisan laporan										√	√	
9.	Bimbingan dan asistensi										√	√	
10.	Perbaikan laporan hasil											√	√
11.	Seminar hasil penelitian												√

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2019)

3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, memerlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan. Berikut adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.3
Desain Penelitian

Sumber: diolah 2019

Gambar tersebut diatas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal yang kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian. Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi berganda. Namun, sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut dapat dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap diikutkan dalam analisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel, yang terdiri variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi lainnya atau dapat diartikan sebagai variabel penyebab (Arikunto, 2002:119). Adapun variabel bebas dalam penelitian adalah: iklim kerja yang diberi notasi X_1 ; dan motivasi kerja yang diberi notasi X_2 . Sedangkan variabel terikat adalah kinerja yang diberi notasi Y .

a. Iklim kerja

Iklim kerja adalah situasi atau suasana kerja yang kondusif, timbul karena adanya hubungan yang demokratis, lingkungan kerja yang harmonis, sikap dan interaksi tercipta dengan baik antara pimpinan dengan pegawai, antar sesama pegawai dan antara pegawai dengan masyarakat serta didukung oleh berbagai sarana atau fasilitas yang memadai. Dalam penelitian ini, iklim kerja yang kondusif diukur melalui dimensi: 1) hubungan (*relationship*); 2) pertumbuhan dan perkembangan pribadi (*personal growth/ development*); 3) perbaikan sistem (*system maintenance and change*); dan 4) lingkungan fisik (*physical environment*).

b. Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah dorongan dan kemauan untuk bertindak sesuai yang diharapkan, diwujudkan dengan cara bekerja keras, berusaha memanfaatkan waktu kerja seefektif dan

seefisien mungkin serta memiliki tanggungjawab dalam bidang pekerjaannya. Motivasi kerja diukur melalui dimensi: 1) bekerja sesuai standar; 2) senang dalam bekerja; 3) merasa berharga; 4) bekerja keras; dan 5) sedikit pengawasan.

c. Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja diukur melalui dimensi: 1) produktivitas; 2) kualitas layanan; 3) responsivitas; 4) responsibilitas; dan 5) akuntabilitas.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Penjabaran operasionalisasi variabel-variabel penelitian dirinci dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 3.2
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item Pernyataan
1.	Iklim Kerja (X ₁)	1. Hubungan (<i>Relationship</i>)	1. Kekompakan	1
			2. Kepuasan	2
			3. Keterlibatan	3
		2. Pertumbuhan dan perkembangan pribadi (<i>Personal growth/development</i>)	1. Kesulitan	4
			2. Kecepatan	5
			3. Kemandirian	6
			4. Kompetisi	7
		3. Perbaikan sistem (<i>System maintenance and change</i>)	1. Formalitas	8
			2. Demokrasi	9
			3. Kejelasan aturan	10
			4. Inovasi	11

Lanjutan Tabel 3.2
Operasioal Variabel Penelitian

		4. Lingkungan fisik (<i>Physical environment</i>)	1. Kelengkapan sumber 2. Keamanan dan keteraturan lingkungan 3. Kenyamanan lingkungan psikis 4. Lingkungan fisik	12 13 14 15
2.	Motivasi Kerja (X ₂)	1. Bekerja sesuai standar	1. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 2. Sesuai target	16 17
		2. Senang dalam bekerja	1. Menyukai pekerjaan 2. Adanya minat menyelesaikan pekerjaan	18 19
		3. Merasa berharga	1. Adanya penghargaan 2. Hasil kerja dipuji 3. Hasil kerja bermanfaat	20 21 22
		4. Bekerja keras	1. Ada yang target yang dikejar 2. Adanya imbalan	23 24
		5. Sedikit pengawasan	1. Proses bekerja tidak diawasi pimpinan 2. Ada kesadaran sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan	25 26
3.	Kinerja (Y)	1. Produktivitas	1. Efisiensi 2. Efektifitas	27 28
		2. Kualitas Layanan	1. Adanya kepuasan masyarakat	29

Lanjutan Tabel 3.2
Operasioal Variabel Penelitian

	3. Responsivitas	1. Mengenali kebutuhan masyarakat	30
		2. Membuat skala prioritas pelayanan	31
		3. Mengembangkan program pelayanan yang dibutuhkan	32
	4. Responsibilitas	1. Pelaksanaan kegiatan sesuai prinsip administrasi	33
		2. Sesuai dengan kebijakan organisasi	34
	5. Akuntabilitas	1. Hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan	35

Sumber: Moos dalam Hadiyanto (2014:96); Arep dan Tanjung (2016:17); dan Diyanto (2015:9)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

a. Data Primer

Penelitian ini mengandalkan sumber data primer, yakni berupa angket Angket disusun, dibuat dan disebarikan kepada sejumlah responden (sampel penelitian), untuk menggali data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada angket digunakan skala Likert yang diberi pilihan jawaban berkisar antara sangat setuju (SS); setuju (S); netral (N); tidak setuju (TS); dan sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi objektif menurut persepsinya.

Nilai persepsi responden ini diukur dengan memberikan nilai jawaban terhadap lima alternatif jawaban yang bergerak dari poin 5, 4, 3, 2 dan 1. Butir pertanyaan pada angket adalah butir pertanyaan positif (*favourable*). Nilai untuk butir positif adalah 5 untuk jawaban sangat setuju; 4 untuk jawaban setuju; 3 untuk jawaban sedang atau netral; 2 untuk jawaban tidak setuju; dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui

teknik *checklist* (membuat catatan-catatan) dari sejumlah data yang dibutuhkan dalam rangka mendukung objektivitas dan keakuratan penelitian ini.

Sebagai tambahan juga akan dilakukan wawancara apabila diperlukan. Wawancara dilakukan terhadap informan penelitian yang dianggap mengetahui dan representatif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data-data penelitian ini.

b. Data Sekunder

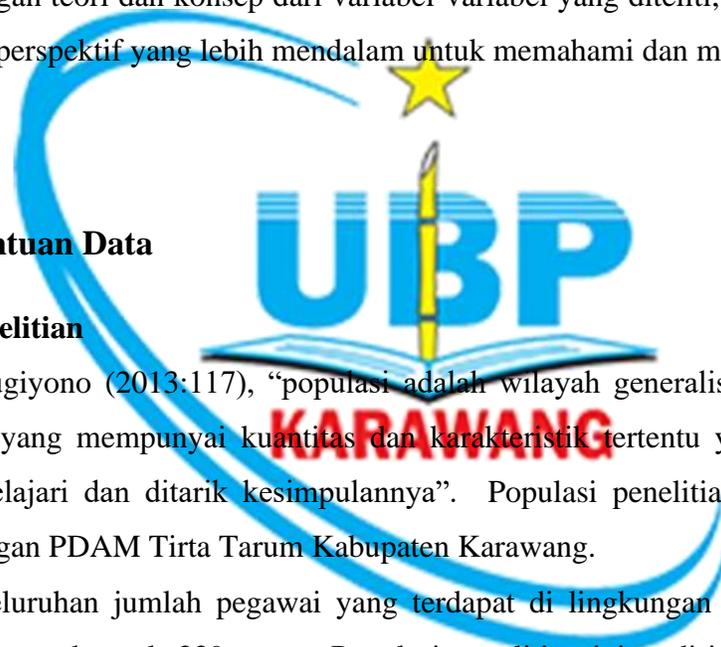
Data sekunder menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mencatat dan menemukan berbagai data pendukung dari dokumen yang ada di lokasi penelitian (data sekunder). Studi dokumentasi dilakukan terhadap sumber-sumber ilmiah atau kepustakaan yang berkaitan dengan teori dan konsep dari variabel-variabel yang diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam untuk memahami dan menganalisis persoalan yang diteliti.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang.

Secara keseluruhan jumlah pegawai yang terdapat di lingkungan PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang sebanyak 339 orang. Populasi penelitian ini terdiri dari tingkatan strata dilihat berdasarkan jabatan yang distribusinya dapat dilihat pada tabel berikut



TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1.	Direksi	3
2.	Ka. Litbang/Ka. SPI/Kabag/Kacab	15
3.	Ka. Unit IKK/Kasubbag/Kaur	38
4.	Ka. Suburs/Ka.Pelaksana/Ka.Satpam	46
5.	Staf	198
6.	Pegawai Harian Lepas (PHL)	39
Total		339

Sumber: PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang (2019)

3.6.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2013:109), “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Dengan demikian sampel perlu ditetapkan dari sebagian dari populasi yang hendak diteliti.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. Menurut Istijanto (2011:116), pengambilan sampel dengan metode ini dengan cara terlebih dahulu menjadikan tingkatan atau kelompok yang berbeda. Selanjutnya sampel ditarik secara random dari setiap kelompok, sehingga meliputi setiap strata yang berbeda untuk mewakili populasi secara keseluruhan.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus yang dikembangkan oleh Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2010:65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi = 339 orang

d² = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{339}{339 \times (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{339}{1,847}$$

$$n = 184$$

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen ukur tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan pengukuran tersebut. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka butir-butir yang disusun pada kuesioner tersebut merupakan alat ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian. Pengukuran validitas pada penelitian ini dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dengan taraf nyata 5%. Adapun rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2009) sebagai berikut :

$$r_{.xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2) - (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

dimana : rxy = Korelasi xy

 n = Jumlah sampel

 X = Skor per item

 Y = Total skor

 Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulang kali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain instrumen tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam menghasilkan data dari variabel yang diukur (Arikunto, 2013:171). Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- δ_b^2 = Jumlah varian butir
- δ_t^2 = Varian total

3. Uji Normalitas

Menurut Husen Umar (2014:181) menjelaskan bahwa Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pelaksanaan pengujiannya normalitas data, peneliti dengan bantuan alat program SPSS versi 23.0 for windows. Yaitu dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

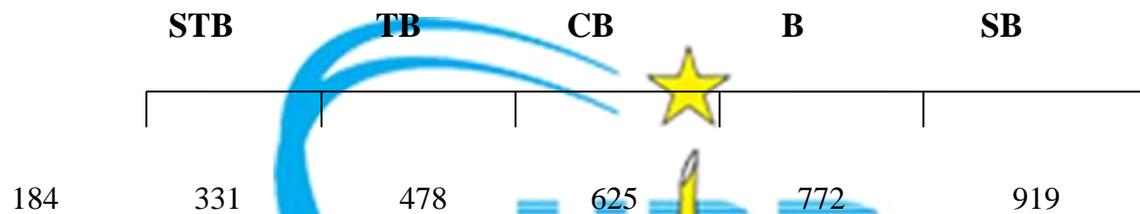
Penafsiran untuk menyatakan instrumen penelitian reliabel adalah dengan merujuk pada indeks koefisien korelasi sebagai berikut:

TABEL 3.4

INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup Lemah
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2003:149)



Gambar 3.2 Bar Scale

Sumber : (Sugiyono 2018:171 diolah 2019)

3.7.2 Analisis Deskriptif

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis Deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku dan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis.

Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan lingkungan kerja dan kompensasi.

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{M}$$

2. Analisis Rentang Skala

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan Analisis Rentang Skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor = 5)

Rentang Terendah = skor Terendah x jumlah Sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

1) Skala penilaian tipe kriteria

Jumlah sampel sebanyak 184 orang. Instrumen menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

Perhitungan skala Skala terendah = Skor Terendah x jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 184$$

$$= 184$$

Skala Tertinggi = skor Tertinggi x Jumlah sampel (n)

$$= 5 \times 183$$

$$= 920$$

Sehingga dapat penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{N(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{184(5-1)}{5}$$

$$RS = 147$$

Tabel 3.4
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon		
		Iklm Kerja	Motivasi	Kinerja
1	184 – 331	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	331,1 – 478	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	478,1 – 625	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	625,1 – 772	Baik	Baik	Baik
5	772,1 – 919	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono(2012:135), diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilairentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap produktivitas.

3.7.3 Analisis Verifikatif

1. Tranformasi Data

Tranformasi data berasal dari kata transform,merubah bentuk data, merubah bentuk data dari bentuk asil ke bentuk lain tanpa merubah datanya.Pada pendekatan analisis jalur sering digunakan tipe data sekala likert. Tipe data tersebut mersflesikan perubahan yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang sudah diubah bentuknya sehingga dapat diukur. Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Oleh karena itu sekala pengukuran data yang dibutuhkan minimal bersekala interval agar digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode tranformasi data umumnya menggunakan system uji MSI (Method of succesive interval).

Dalam analisis secara statistic, terutama pada statistic parametrik (statistik yang bergantung pada distribusi tertentu danmenetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter), diperlukan persyaratan bahwa sekala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Sedangkan bila dari data yang memberikan sekala pengukuran sekala likert, maka harus dinaikan kedalam sekala interval dengan menggunakan MSI (Method of succesive interval).

Berikut adalah langkah langkah kerja MSI (Method of succesive interval):

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan
2. Untuk butir tersebut , tentukan berapa banyak sampel yang menjawab sekor 1,2,3,4,dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya respondendan hasilnya disebut dengan proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yng diperoleh.
6. Tentukan nilai desita untuk setiap nilai z yang diperoleh dari tabel.
7. Tentukkann nilai sekala dengan menggunakan

$$\text{Nilai Sekala} = \frac{(\text{densityatlowerLimit} - \text{DensityaupperLimit})}{(\text{AreaBelowUpperLimit} - \text{Area BelowLowerLimit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus:

$$K=1[\text{NS min}]$$

Pengolah data dibntu dengan software SPSS

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keceratan hubungan Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus korelasi ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx_y = Korelasi xy
- n = Jumlah sampel
- X = Skor per item
- Y = Total skor

Sumber: Sugiyono (2018:286)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:287)

3.7.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variable bebas (eksogen) terhadap variable terikat (endogen). Dibantu pula dengan penggunaan *software SPSS*. Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

Merumuskan persamaan structural $Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \epsilon$

Menghitung koefesien jalur yang didasarkan pada koefesien regresi.

Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

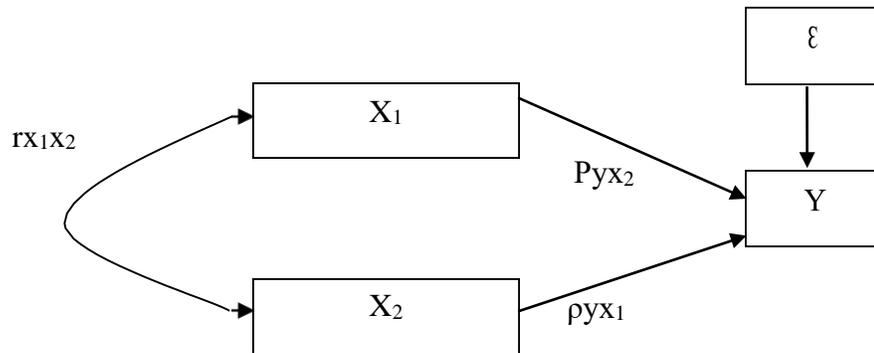
Menghitung koefesien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.

Menghitung koefesien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} X_2 \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 Berikut ini :



Gambar 3.3

Path Analysis

Persamaan Analisis Jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_{yz} + \epsilon$$

Keterangan:

X₁ = Lingkungan Kerja X₂ = Motivasi

Y = Produktivitas

ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y r_{X₁X₂} = Korelasi X₁ dan X₂

ρ_{yx₁} = Koefesien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X₁ terhadap Y

ρ_{yx₂} = Koefesien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X₂ terhadap Y

ρ_{yz} = Koefesien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung Y terhadap Z.

Sumber : Riduan dan Engkos A Kuncoro (2014:1160)

3.7.5 Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif analitis. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik regresi. Untuk mempermudah proses analisis data digunakan bantuan *software* komputer *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 22,0. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik regresi linear berganda, dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Pegawai

X₁ = Iklim kerja

X₂ = Motivasi kerja

β₀ = Konstanta

β₁,β₂ = Koefisien regresi

e = Error term

